

**KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU
DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :
SHELLA AYUNINGTYAS
A210140077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU
DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN
2015

PUBLIKASI ILMIAH

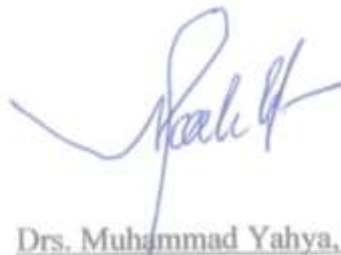
Oleh:

SHELLA AYUNINGTYAS
A210140077

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

pembimbing



Drs. Muhammad Yahya, M.Si
06-0509-5302

HALAMAN PENGESAHAN

KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU
DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN
2015

Oleh:


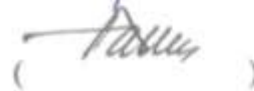

SHELLA AYUNINGTYAS

A210140077

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 17 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, S.U
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Sami'an, M.M
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,


Prof. Dr. Harun Loko Prayitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi yang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diorbitkan orang lain kecuali tertulis dalam naskah dan disebutkan daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya bertanggung jawabkan sepenuhnya

Surakarta, 10 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Shella Ayuningtyas

A210140077

**KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU
DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kreatifitas belajar terhadap Kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap Kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 3) Untuk mengetahui pengaruh kreatifitas belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2015. sampel diambil sebanyak adalah 135 mahasiswa dengan simple random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 10,033 + 0,301X_1 + 0,471X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh kreatifitas belajar dan motivasi belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kreatifitas belajar terhadap kemandirian belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,732 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif 10%. 2) Motivasi belajar terhadap kemandirian belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,480 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 75% dan sumbangan efektif 29,9%. 3) Kreatifitas belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27,889 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,399 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kreatifitas belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar adalah sebesar 39,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *kreatifitas belajar, motivasi belajar, dan kemandirian belajar.*

Abstract

The purpose of this study are: 1) To determine the effect of learning creativity on learning independence in cost control accounting for students of Accounting Education Surakarta Muhammadiyah University Force 2015 2) To determine the effect of learning motivation on learning independence in cost control accounting for students of Accounting Education Surakarta Muhammadiyah University Force 2015 3) To determine the effect of learning creativity and learning motivation on learning independence in cost control accounting for students of Accounting Education Surakarta Muhammadiyah University of 2015 This study is a type of associative quantitative research with data obtained from numbers that aims to determine the influence or relationship between two or more variables. The population in this study were all students of the accounting education study program in 2015. The samples taken were 135 students with simple random sampling. The required data is obtained through

questionnaires and documentation. The previous questionnaire was tested and tested for validity and tested for reliability. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, t test, F test, and relative and effective donations. The results of regression analysis obtained the regression line equation: $Y = 10.033 + 0.301X_1 + 0.471X_2$. Equations show that learning independence is influenced by learning creativity and learning motivation. The conclusions taken are: 1) The creativity of learning towards learning independence can be accepted. This is based on multiple linear regression analysis (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$, $3.732 > 1.960$ and a significance value < 0.05 , which is 0.000 with a relative contribution of 25% and an effective contribution of 10%. 2) Learning motivation for learning independence can be accepted. This is based on multiple linear regression analysis (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$, which is $6.480 > 1.960$ and the significance value is < 0.05 , which is 0.000 with a relative contribution of 75% and an effective contribution of 29.9%. 3) Learning creativity and learning motivation towards learning independence can be accepted. This is based on the analysis of variance of multiple linear regression (F test), it is known that $F_{count} > F_{table}$, which is $27,889 > 3,000$ and a significance value $< 0,05$, that is 0,000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.399 indicates that the magnitude of the effect of learning creativity and learning motivation on learning independence is 39.9%, while the rest is influenced by other variables.

Keywords: learning creativity, learning motivation, and learning independence.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk mempersiapkan kesuksesan dimasa depan, karena adanya pendidikan akan di bentuk manusia yang berkualitas. Bagi bangsa Indonesia pendidikan merupakan modal dasar yang strategis dan realistis dalam pembangunan nasional, karena hal itu menyangkut adanya sumber daya manusia atau penduduk yang berperan sebagai subjek serta objek pembangunan. Pembangunan nasional berkaitan dengan keberhasilan pembangunan yang tidak hanya dilihat dari segi ekonomi saja melainkan lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.

Pada hakekatnya pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dengan pendidikan yang maju dapat berdampak positif bagi Negara khususnya generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini selaras dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2012 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan berbagai jalur, yaitu melalui jalur pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan resmi yang diselenggarakan di sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas serta Lembaga Pendidikan Tinggi. Pendidikan non formal merupakan suatu pendidikan yang terjadi di masyarakat melalui lembaga yang ditunjuk pemerintah yang mengacu pada standar nasional pendidikan lewat pelatihan dan kursus secara terstruktur, sistematis dan berjenjang. Pendidikan informal merupakan pendidikan diluar sekolah, pendidikan yang terjadi secara spontan dan tanpa struktur biasanya terjadi dalam lingkup keluarga dan lingkungan berupa kegiatan belajar mandiri.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mendidik para calon sarjana dimana dalam pelaksanaan pendidikan dihadapkan pada permasalahan misalnya rendahnya mutu pendidikan. Penyebab kualitas mutu pendidikan rendah dapat terjadi karena kurangnya kemandirian belajar yang didorong oleh gairah dan semangat yang seharusnya ada dalam diri pribadi seseorang. Menurut Johnson (2008;152) terjemahan Setiawan “Kemandirian adalah belajar proses yang mengajak mahasiswa melakukan tindakan mandiri yang melibatkan satu orang, biasanya satu kelompok”. Peningkatan mutu pendidikan mahasiswa dalam dunia perkuliahan berkaitan langsung dengan mahasiswa itu sendiri, dimana mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik.

Keberhasilan pendidikan dalam lingkungan perkuliahan dapat diketahui dengan melalui ada tidaknya kemandirian dalam belajar mahasiswa. Kemandirian belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari mahasiswa itu sendiri khususnya kreativitas belajar dan motivasi belajar.

Belajar akan dapat memberikan suatu perubahan dalam diri seseorang. Karena belajar bersifat untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi pada seseorang mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran dalam perkuliahan. Seseorang yang melalui proses belajar pasti akan mewujudkan jiwa seseorang menjadi mandiri, karena dengan belajar dapat merubah sikap seseorang tergerak untuk dapat berdiri sendiri. Perubahan sikap seseorang dimana seseorang itu dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam proses pembelajaran inilah yang disebut dengan kemandirian belajar.

Mahasiswa diharapkan dapat menjadi pemuda-pemudi generasi penerus bangsa yang dapat menumbuhkan jiwa kemandirian dalam belajar, mengembangkan kreativitas belajar dan meningkatkan motivasi belajar agar pada saat akan menghadapi ujian akhir mampu mengerjakannya dengan sungguh-sungguh serta pada masa yang akan datang dapat

memimpin negara ini menjadi lebih baik, lebih maju dan lebih berkembang dan tentunya tidak kalah dengan pendidikan di negara-negara lain. Namun pada kenyataan tidak sedikit mahasiswa yang memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik, bahkan ketika menjelang ujian mahasiswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh sehingga pada saat mengerjakan soal ujian mahasiswa tidak dapat mengerjakannya.

Pendidikan di Indonesia saat ini bisa dikatakan belum berhasil atau belum berjalan dan berkembang dengan baik layaknya pendidikan-pendidikan dinegara lain, diakarenakan banyaknya permasalahan yang timbul yang sedang dihadapi bangsa Indonesia saat ini. Permasalahan itu salah satunya adalah rendahnya kualitas mutu pendidikan. Penyebab kualitas mutu pendidikan rendah dapat terjadi karena kurangnya kemandirian belajar yang didorong oleh gairah dan semangat yang seharusnya ada dalam dunia perkuliahan berkaitan langsung dengan mahasiswa itu sendiri, dimana mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik.

Kondisi tersebut juga dialami oleh mahasiswa pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengambil mata kuliah akuntansi pengendalian biaya. Dari hasil observasi rata-rata kemandirian belajar yang dialami oleh mahasiswa dikarenakan pada dasarnya seseorang yang tidak mempunyai kemandirian pasti tidak akan bisa berdiri sendiri dan tidak akan timbul suatu kepercayaan diri dalam kehidupan khususnya dalam kehidupan dunia pendidikan, begitu pula yang dialami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta bahwa kebanyakan dari mahasiswa masih sangat bergantung terhadap teman-temannya dalam pembelajaran tersebut.

Menurut Hamalik, (2014;159) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar yaitu faktor psikologis, faktor fisiologis, dan faktor lingkungan. Faktor psikologis misalnya intelegensi, bakat dan minat. Faktor fisiologis misalnya sakit dan cacat tubuh, sedangkan faktor lingkungan dapat dicontohkan sebagai lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan suasana rumah.

Menurut Mudjiman (2011;1) “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motivasi mengenai suatu kompetensi yang dimiliki”. Bagi peserta didik yang kedepannya merupakan pemuda-pemudi generasi penerus bangsa sangat diharapkan dapat menumbuhkan sikap mandiri dan mempunyai semangat yang kuat untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Seseorang yang ingin mempunyai kemandirian dalam proses pembelajaran harus bisa untuk bersikap kreatif. Karena dengan mempunyai kreativitas maka seseorang itu dapat mengembangkan ide-ide yang dimiliki sehingga mahasiswa tidak hanya menerima apa saja

yang diberikan oleh dosen tetapi memberikan sumbangan yang sifatnya membangun. Menurut Slameto (2015:146) “Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada, yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain”.

Selain kreativitas belajar yang mana sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya kemandirian belajar. Menurut Hamzah B Uno (2011:23) “ Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur unsur yang mendukung. Indikator indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif”. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran dan suatu motivasi belajar yang kuat pasti akan menumbuhkan suatu kemandirian.

Adanya suatu motivasi belajar maka juga akan mendorong timbulnya kemandirian belajar mahasiswa, karena dengan mempunyai suatu motivasi seorang mahasiswa terdorong oleh adanya semangat dan gairah untuk merubah sikap menjadi mandiri. Beberapa alasan mengapa anak tidak bisa mandiri belajar salah satunya adalah karena tidak adanya motivasi dalam belajar, tidak adanya motivasi tidak akan tercipta kemandirian. Kemandirian juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator pencapaian keberhasilan dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan maka perlu ditumbuhkan dan dikembangkannya kemandirian anak yang tentunya didorong oleh adanya motivasi untuk belajar dan memiliki kreativitas dalam belajar.

Akuntansi Pengendalian Biaya merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh pada semester 3 dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah ini mempelajari tentang proses pencatatan keuangan yang didalamnya terjadi penggolongan dan peringkasan atas suatu biaya produksi, fungsi akuntansi biaya yaitu penentuan harga pokok, perencanaan dan pengendalian biaya. Juga mempelajari biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya termasuk mata kuliah yang rumit dan sulit dipahami yang memerlukan pemahaman, sehingga dalam mempelajari materi ini di perlukan ketekunan serta konsentrasi dalam belajar. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya dikarenakan kemandirian dan kreativitas belajar yang kurang efektif. Selain itu, motivasi belajar yang kurang mendukung

menjadi penyebab hasil belajar yang tidak memuaskan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada kurangnya semangat dalam belajar, kurangnya bahan-bahan bacaan, keteraturan mahasiswa dalam belajar, serta kurangnya penguasaan materi. Sebelum ujian Akuntansi Pengendalian Biaya berlangsung, banyak mahasiswa yang tidak belajar bahkan mahasiswa cenderung menggunakan sistem belajar kebut semalam, inilah yang menjadi penyebab mahasiswa sering mengalami hasil belajar dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Pengendalian Biaya. Oleh karena itu di perlukan kreativitas belajar serta motivasi belajar dalam kemandirian belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan hipotesis, yaitu: (1) Ada pengaruh Kreatifitas belajar terhadap Kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 (2) Ada pengaruh Motivasi belajar terhadap Kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 (3) Ada pengaruh Kreatifitas belajar dan Motivasi belajar terhadap Kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kreatifitas belajar terhadap Kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 (2) Pengaruh Motivasi belajar terhadap Kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 (3) Pengaruh Kreatifitas belajar dan Motivasi belajar terhadap Kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Tempat Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang beralamat di Jl. A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57162, Indonesia. Tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Akuntansi Angkatan 2015 yang mengambil mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya sebanyak 229 mahasiswa. Sampel ini sebanyak 135 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *Probability sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket untuk mengetahui kemandirian belajar akuntansi pengendalian biaya. Metode dokumentasi digunakan untuk menghimun dana berupa daftar nama, dan situasi pembelajaran di kelas. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan sumbangan relatif dan efektif. Uji prasyarat analisis, yaitu: uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian ini adalah angket keemandirian belajar, kreativitas belajar, motivasi belajar. Instrumen siujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian. Uji coba atau try out dilakukan pada 20 mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta 2015 diluar sampel penelitian namun masih dalam populasi. Pengujian try out, uji validitas uji reabilitas. Uji validitas menggunakan rumus korelasi prosect moment dengan koefisien korelasi pada $\alpha = 5\%$. Soal dinyatakan valid jika rhitung lebih besar dari rtabel. Uji reabilitas dengan rumus Alpha Crombach, instrumen dikatakan reliabilitasnya tinggi jika $r_{11} > 0,60$ (arikunto,2010;75)

Hasil uji validitas angket kemandirian belajar akuntansi pengendalian biaya diperoleh 20 soal valid, angket kreativitas belajar diperoleh 20 soal valid, dan angket motivasi belajar 20 soal valid. Jadi bisa disimpulkan bahwa dari semua angket uji ccoba didapatkan hasil valid.

Hasil uji reliabilitas terhadap angket diperoleh koofisien reliabilitas masing-masing 0,914, 0,891, dan 0,933 untuk ketiga variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel dan nilai koefisien ketiga variabel tersebut berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket ini sangat reliabel dan dapat dipercaya.

Pengujian hipotesis analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2). Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen (kreativitas belajar dan motivasi belajar) secara individu terhadap variabel dependen (kemandirian belajar akuntansi pengendalian biaya). Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kreatifitas

belajar (b_1) adalah sebesar 0,301 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kreatifitas belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kreatifitas belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,732 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif 10%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kreatifitas belajar akan semakin tinggi kemandirian belajar. Sebaliknya semakin rendah kreatifitas belajar, maka semakin rendah pula kemandirian belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi belajar (b_2) adalah sebesar 0,471 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,480 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 75% dan sumbangan efektif 29,9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar akan semakin tinggi kemandirian belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar akan semakin rendah kemandirian belajar.

Hasil penerimaan hipotesis kedua tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hamzah (2008:1) “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku”. Motivasi dapat tercipta jika adanya dorongan suatu usaha yang mendasari seseorang untuk melakukan sesuatu dan memiliki hasrat dan gairah yang tinggi. motivasi belajar adalah suatu tingkah laku dalam mencapai tujuan yang didorong oleh rangsangan atau gairah dari dalam diri seseorang.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27,889 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti kreatifitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kreatifitas belajar dan motivasi belajar akan diikuti peningkatan kemandirian belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kreatifitas belajar dan motivasi belajar akan diikuti penurunan kemandirian belajar.

Hasil penerimaan hipotesis ketiga tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Johnson (2008:152) terjemahan Setiawan “Kemandirian adalah belajar proses yang mengajak mahasiswa melakukan tindakan mandiri yang melibatkan satu orang, biasanya satu kelompok”.. Kemandirian perlu ditumbuh kembangkan demi terbentuknya keercayaan diri

dan tanggung jawab yang kuat. Tanpa adanya kepercayaan diri dan tanggung jawab seseorang tidak akan mudah dalam bersikap menyelesaikan suatu persoalan. belajar adalah suatu bentuk proses usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang terkait dengan daya interaksi terhadap lingkungannya.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,399, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kreatifitas belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 adalah sebesar 39,9% sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kreatifitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif 10%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 75% dan sumbangan efektif 29,9%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kemandirian belajar dalam akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 dibandingkan variabel kreatifitas belajar.

4. PENUTUP

Kreatifitas belajar terhadap kemandirian belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,732 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif 10%.

Motivasi belajar terhadap kemandirian belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,480 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 75% dan sumbangan efektif 29,9%.

Kreatifitas belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27,889 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,399 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kreatifitas belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar adalah sebesar 39,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan simpulan tersebut disarankan mahasiswa dan peneliti selanjutnya. Sebagai mahasiswa pendidikan akuntansi hendaknya mengerti tentang pentingnya memaksimalkan kemandirian belajar sesuai kapasitas masing-masing individu dan

meningkatkan kreativitas belajar agar tidak terjadi kesulitan dalam belajar. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada fokus yang sama, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi UMS terutama dalam akuntansi pengendalian biaya, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bima Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hamzah, Uno B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Johnson, Eline B. 2008. *Cotextual Teaching And Learning (Terjemahan Ibnu Setiawan*. Bandung: MCC.
- Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sadirman. 2002. *Interaksi Dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grasindo.
- Slameto, 2015. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soedarsono. 2007. *Penyemaian Jati Diri*. Jakarta: Gramedia.